

ABSTRAK

PERBEDAAN TINGKAT STRES ANTARA MAHASISWA TINGKAT AWAL DAN TINGKAT AKHIR FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

GITA AUGESTI

Stres tidak dapat dipisahkan dari setiap aspek kehidupan. Stres dapat dialami oleh siapa saja dan memiliki implikasi negatif jika berakumulasi dalam kehidupan individu tanpa solusi yang tepat. Mahasiswa dalam kegiatannya juga tidak terlepas dari stres. Prevalensi stres pada mahasiswa kedokteran masih cukup tinggi. Stresor atau penyebab stres pada mahasiswa dapat bersumber dari kehidupan akademiknya, terutama dari tuntutan eksternal dan tuntutan dari harapannya sendiri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat stres antara mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif dengan pendekatan secara *cross sectional* pada 142 mahasiswa tingkat awal dan 100 mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Tingkat stres mahasiswa diketahui melalui kuesioner HASS/Col. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*.

Terdapat perbedaan yang bermakna pada tingkat stres antara mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir fakultas kedokteran Universitas Lampung dengan nilai $p=0,016$ ($<0,05$). Stres pada mahasiswa tingkat awal lebih tinggi dibandingkan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir. Penyebab stres pada masing-masing tingkatan perkuliahan perlu dicari lebih lanjut.

Kata Kunci: mahasiswa kedokteran, stres, stressor, tingkat stres.